

Kubur prasejarah temuan dari Gua Pawon desa Gunung Masigit, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat sumbangan data bagi kehidupan prasejarah di sekitar tepian danau Bandung purba

Lutfi Yondri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250905&lokasi=lokal>

Abstrak

Gua Pawon yang terletak di kawasan batugamping Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung sampai saat ini merupakan satu penemuan baru dalam kegiatan penelitian prasejarah yang pernah dilakukan di daerah Jawa Barat umumnya di kawasan tepian Danau Bandung Purba khususnya. Ekskavasi di Gua Pawon melalui pembukaan 6 kotak galian dilakukan oleh Balai Arkeologi Bandung pada bulan Juli dan Oktober (2003), Mei (2004), serta April (2004) atas kerjasama dengan Balai Pengelolaan Peninggalan Purbakala, Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Jawa Barat. Hasil ekskavasi dengan temuan berupa alat serpih, alat tulang berbentuk lancipan dan spatula, fragmen tulang hewan, moluska, dan kubur, mengindikasikan bahwa Gua Pawon di masa lalu pernah digunakan sebagai tempat pemukiman dan penguburan dari periode budaya berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut.

Tesis ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan kubur di Gua Pawon. Analisis dikembangkan berdasarkan pandangan yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, baik mengenai tipe kubur, keletakan kubur di dalam gua, serta jenis ras manusia yang dikuburkan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kubur di Gua Pawon terdiri dari dua tipe yaitu tipe kubur langsung dan tipe kubur tertunda. Tipe kubur langsung dilakukan dalam bentuk penguburan terlipat yang diperlihatkan oleh R.III, dan R.IV, sedangkan tipe kubur tertunda dilakukan dengan cara menguburkan bagian rangka, yaitu bagian kepala yang sebelum penguburan kedua dilakukan pewarnaan dengan menggunakan hematit di seluruh permukaan tulang yang diperlihatkan oleh rangka I (R.I). Hasil pertanggalan C-14 menunjukkan bahwa penguburan tersebut berkisar antara 5660 ± 170 BP sampai 9520 ± 200 BP.

<hr>

Pawon Cave is located in the limestone area of Gunung Masigit, Cipatat District, Bandung Regency. It is one of the new discoveries in prehistory research activities that have ever been done in West Java, particularly in Bandung Basin area. Excavation in Pawon cave through the opening of six excavation that have been carried out by Bandung Archeological Research Bureau in July and October (2003), May (2004), and also April (2004) in cooperation with Board of Archaeological Heritage, History, and Traditional Values of West Java Province. Excavation result (obsidians tools, bone tools, fragmen of animal bones, mollusca, and burial the human skeletons) indicated that Pawon Cave in the past *was ever used as settlement and burial places in the advance stage of hunter-gather culture.

The aim of this thesis is to identify the burial tradition that was done by people of the Pawon Cave. The burial data was analyzed based on the interpretation of the burial type, burrial location in the cave, also of the race of men who were burned there. Based on the analysis result of the four skeletons (R.I, R.II, R.III. and R.IV) that have been found, it can be concluded that the burial in Pawon Cave was done in a direct and deffered inhumation. Direct inhumation is done in flexed burial shape that is shown by R.III and R.IV.

Deffered inhumation is done by burying the skeletons, in which the head. part was dyed first by using hematite in all of the bone surfaces as is shown by skeletons I (R.I before secondary burial was done. The dating result of C-14 shows that this burial occurred between 5660 ± 170 BP until 9520 ± 200 BP.